Peran Zoom dalam Memfasilitasi Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Daring

Nur Afifa Salma[1](✉), Cahyo Hasanudin[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
nurafifasalma0@gmail.com

abstrak— Tujuan dari penelitian ini ingin meningkatkan peran zoom dalam memfasilitasi komunikasi efektif dalam pembelajaran daring. Metode di dalam penelitian ini menggunakan metode SLR. Data di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk kata, frasa, atau klausa yang diambil dari jurnal dan artikel secara nasional. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat sedangkan teknik validasi menggunakan triangulasi teori. Hasil penelitian bahwa terdapat 1) Zoom Memungkinkan Komunikasi Sinkronis yang Efektif. 2) Fitur Chat Mendukung Komunikasi Tambahan yang Inklusif**.** 3) Fitur *Screen Sharing* Mempermudah Komunikasi Instruksional. 4) Zoom Menciptakan Lingkungan Komunikatif yang Responsif. Yang dapat dilakukan sebagai peran zoom dalam memfasilitasi komunikasi efektif dalam pembelajaran daring. Simpulan didalam penelitian ini bahwa terdapat 4 upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aplikasi zoom dalam memfasilitasi komunikasi di pembelajaran daring.
Kata kunci— Peran zoom, komunikasi efektif, pembelajaran daring.

Abstract— The aim of this study is to enhance the role of Zoom in facilitating effective communication in online learning. This research employs the Systematic Literature Review (SLR) method. The data used in this study are secondary data in the form of words, phrases, or clauses obtained from nationally published journals and books. Data collection techniques include observation and note-taking, while theory triangulation is used for data validation. The findings reveal four key points: (1) Zoom enables effective synchronous communication, (2) the chat feature supports inclusive supplementary communication, (3) screen sharing facilitates instructional communication, and (4) Zoom creates a responsive communicative environment. These serve as Zoom's roles in supporting effective communication in online learning. The conclusion of this study highlights that there are four strategic efforts that can be implemented to enhance Zoom's function in facilitating communication in online learning.
Keywords— The Role of Zoom, Effective Communication, Online Learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring ini terdapat menarik perhatian guru, persiapan guru yang menjadi faktor pertama dalam memberikan pembelajaran, kurangnya kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan juga wali peserta didik yang terlibat dalam strategi pemerintah untuk menjamin konsistensi perihal pembelajaran agar bisa berjalan dengan baik (Pohan, 2020). Konsep pembelajaran daring ini agar bisa berkualitas, relevan, pemerataan akses dan juga perluasan pendidikan meningkat (Wati dkk., 2021). Dalam pembelajaran daring memang tidak menjanjikan solusi dan beberapa kerugian dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka yang formal (Hidayat dkk., 2024). Jadi, belajar daring butuh kesiapan semua pihak dan dukungan pemerintah. Meski tujuannya baik, tetap ada kekurangan dibanding belajar tatap muka.

Adapun problematika pada pembelajaran daring, Widodo dalam Sartini (2020) mengatakan bahwa, problematika yang muncul ialah masih banyak peserta didik yang belum mempunyai kemampuan yang cukup dalam menggunakan media pembelajaran darig secara efektif. Berbagai hambatan pembelajaran daring tersebut dapat mengganggu motivasi belajar peserta didik, yang pada akhirnya terdapat problematika pada proses dan hasil belajar, sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai (Herlambang dalam Juliya, 2021). Akibat pembelajaran daring dapat menunda penyelenggaraan acara yang terdapat banyak peserta dan digantikan dengan video c*onference* atau komunikasi daring lainnya (Selviani dalam Haryadi, 2021). Jadi, pembelajaran daring menghadapi hambatan seperti kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan media, turunnya motivasi belajar, serta perubahan bentuk acara menjadi komunikasi daring.

Ada beberapa efektifitas pembelajaran daring yaitu, pembelajaran daring dapat berjalan secara optimal apabila mencakup komponen penting seperti adaptif, diskursif, reflektif, dan interaktif, serta didukung oleh unsur-unsur yang mendukung secara maksimal (Tunggadewi dkk., 2020). Nurgiansah dalam Dewantara (2021) mengatakan bahwa, tingkat kepuasan mahasiswa maupun siswa terhadap pembelajaran daring perlu diukur untuk mengevaluasi apakah metode ini berjalan efektif atau justru menimbulkan ketidakpuasan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran daring, seringkali muncul berbagai kendala yang dialami oleh peserta didik maupun pendidik, seperti materi yang belum sepenuhnya tersampaikan dan digantikan dengan pemberian tugas lain oleh guru maupun dosen (Krisnadi dalam Rahmat, 2020). Jadi, pembelajaran bisa optimal bila mencakup komponen, tidak kepuasan peserta didik dalam proses pembelajaran daring karena materi yang belum sepenuhnya disampaikan sudah diberikan tugas lain.

Salah satu strategi agar pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom dapat dimulai dengan baik dan teratur adalah dengan menghindari penggunaan data internet untuk keperluan lain. Pengguna sebaiknya tidak membuka aplikasi lain seperti media sosial, mengunduh atau mengunggah file berukuran besar, serta memutar musik atau video selama sesi pembelajaran berlangsung (Angelina dalam Rahadi, 2020). Selain itu, Suprianto dalam Kholida (2020) mengatakan bahwa, sistem pendidikan beralih ke pembelajaran daring, kondisi ini menuntut dosen dan guru untuk lebih efektif dan kreatif dalam menyampaikan materi secara online, agar peserta didik tetap aktif dan hasil belajar di rumah dapat tercapai secara optimal. Oleh dari itu, siswa maupun mahasiswa, guru maupun dosen, dan walinya diharapkan berkolaborasi dalam upaya peningkatkan efisiensi pengelolaan pembelajaran daring (Suasthi dalam Suadnyana, 2020). Jadi, Agar Zoom efektif, hindari penggunaan internet untuk hal lain. Guru harus kreatif, dan semua pihak perlu bersinergi dalam pembelajaran daring.

Adapun dampak Zoom yaitu, waktu yang terbatas ini tidak cukup untuk menghasilkan proses pembelajaran online yang berkualitas karena para pengajar belum sepenuhnya siap, akibatnya reputasi maupun akreditasi lembaga pendidikan seperti sekolah atau perguruan tinggi seakan-akan menjadi taruhannya (Tahrir dalam Jahrir, 2020). Selain itu, Usmany dalam Engko (2020) mengatakan bahwa, awalnya penyebaran virus corona berdampak besar pada pelemahan ekonomi, namun kini dunia pendidikan juga ikut merasakannya, karena pembelajaran juga mulai aktif melalui zoom. Dengan demikian, penggunaan Zoom berdampak positif terhadap peningkatan belajar siswa maupun mahasiswa selama menjalankan tugas dari rumah (Setyorini, 2022). Jadi, kurangnya kesiapan pengajar membuat pembelajaran online kurang optimal, tapi Zoom membantu meningkatkan belajar siswa

Ada beberapa manfaat pada Aplikasi Zoom yaitu, Menurut Pathoni dalam Susanti (2017) merupakan sarana bagi guru untuk melatih diri dalam menerima dan memberikan masukan demi peningkatan kualitas pembelajaran, proses pembelajaran berbasis daring terdiri atas tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Selain itu, penggunaan teknologi era Revolusi Industri 4.0, seperti aplikasi *Zoom Cloud Meetings*, menjadi solusi dalam mendukung proses pembelajaran dan keperluan lainnya selama pembelajaran daring (Fathurrohman dkk., 2021). Oleh karena itu, secara umum, penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* sebagai media *e-learning* dapat mempermudah wawasan peserta didik selama pandemi melalui beragam fitur yang memfasilitasi proses pembelajaran daring (Wulandari dalam Putri, 2020). Jadi, Zoom membantu pembelajaran daring melalui fitur-fitur pendukung, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.

Komunikasi efektif dalam pembelajaran sangat bergantung pada partisipasi aktif antara peserta didik dan pendidik melalui interaksi timbal balik, seperti mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta respons baik secara fisik maupun mental (Wisman, 2017). Handayani (2011) dengan kata lain, komunikasi efektif berarti menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong siswa untuk belajar, proses pembelajaran akan berjalan secara efektif apabila semua elemen yang terlibat seperti siswa, guru, kurikulum, metode, dan lingkungan saling mendukung demi tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, karena informasi dapat dimaknai secara bebas, komunikasi menjadi efektif ketika makna pesan dapat dipahami oleh pengirim dan penerima (Asriadi, 2020). Jadi, komunikasi efektif terjadi saat guru dan siswa saling berinteraksi dan memahami pesan dengan baik, didukung oleh semua elemen pembelajaran.

Karena komunikasi efektif berstrategi sebagai penghubung antara penyampai dan penerima pesan, diperlukan strategi komunikasi yang efektif agar proses penyampaian pesan berlangsung sesuai harapan (Miftah, 2019). Menurut Middleton dalam Cangara (2013) strategi komunikasi merupakan perpaduan ini terdapat paling efektif dari berbagai elemen komunikasi mulai dari pesan, komunikator, media, hingga penerima dan dampaknya yang dirancang untuk mencapai hasil komunikasi yang maksimal. Dengan menggunakan strategi komunikasi secara efektif, pengajar dapat mendorong peserta didik membangun rasa percaya diri dalam belajar, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan akademik dan pertumbuhan pribadi mereka (Rahayu, 2023). Jadi, strategi komunikasi efektif membantu pengajar menyampaikan pesan dengan baik dan membangun kepercayaan diri siswa untuk mendukung keberhasilan belajar.

Adapun peran dalam komunikasi efektif, peran sebagai komunikator merupakan salah satu aspek terpenting dalam kepemimpinan kepala sekolah maupun rektor yang efektif (Winarti dkk., 2020). Selain itu, komunikasi efektif dari guru memiliki peran krusial dalam mendorong motivasi belajar peserta didik, pendidik yang mampu berkomunikasi dengan baik dapat membuat peserta didik merasa dihargai, dimengerti, dan mendapat dukungan selama proses belajar (Purnomo dalam Maulia, 2023). Oleh karena itu, setiap orang dapat melakukan komunikasi yang efektif, namun dibutuhkan latihan yang konsisten untuk meningkatkan keterampilan komunikasi (Widiyarto dkk., 2018). Jadi, komunikasi efektif penting bagi pemimpin dan guru untuk membangun motivasi belajar, dan keterampilannya perlu dilatih secara konsisten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdapat penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR merupakan suatu metode yang digunakan untuk menelaah, mengkaji, dan mengevaluasi berbagai penelitian terkait topik tertentu yang menjadi fokus perhatian serta memiliki pertanyaan atau kriteria penilaian khusus (Triandini dkk., 2019).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) yang berbentuk dari jurnal yang diperoleh dari berbagai jurnal nasional. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa frasa, kata, klausa atau bahkan kalimat yang diambil dari jurnal, situs internet dari sumber yang relevan serta merujuk pada referensi yang dibutuhkan.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah cara metode menyimak *Zoom Meeting* yang dilakukan dengan mencermati dosen secara seksama, lalu mencatat poin-poin penting yang berkaitan tentang pembelajaran untuk mempelajari lebih lanjut. Metode simak di antara penelitian ini dengan cara menyimak video dengan mencatat isi atau materi yang disampaikan selama video berlangsung.

Teknik validasi data ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah metode dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas dan memperkuat penelitian data dari berbagai sumber. Triangulasi dalam penelitian ini berfungsi untuk meningkatkan kualitas, menambah variasi, dan mengecek ketepatan data dengan mengombinasikan informasi dari berbagai sumber. Penelitian ini menerapkan teknik triangulasi teori, di mana hasil penelitian atau pendapat para ahli digunakan sebagai dasar pembanding atau penguat terhadap penjelasan pengertian yang sedang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran zoom dalam memfasilitasi komunikasi efektif dalam pembelajaran daring. Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

1. **Zoom Memungkinkan Komunikasi Sinkronis yang Efektif**

   Temuan penelitian mengungkapkan bahwa Zoom berperan sebagai media komunikasi sinkron yang memungkinkan terjadinya interaksi secara langsung antara guru dan siswa. Kondisi ini sejalan dengan konsep komunikasi yang

menekankan pentingnya umpan balik langsung demi tercapainya komunikasi yang efektif. Pembelajaran daring secara jelas tampak sebagai solusi yang efektif dan efisien untuk mendukung proses belajar di berbagai jenjang pendidikan (Sosiawan dalam Ratnawat, 2023).

2. **Fitur Chat Mendukung Komunikasi Tambahan yang Inklusif**

Fitur chat memberikan kesempatan bagi siswa yang kurang aktif atau memiliki hambatan dalam berbicara untuk tetap berpartisipasi. Keberagaman media dalam menyampaikan pesan turut memperkuat efektivitas komunikasi dalam pembelajaran daring. Kurangnya informasi membuat sebagian orang tua menganggap pendidikan tidak memiliki fasilitas memadai seperti sekolah luar biasa, sehingga mereka khawatir pendidikan inklusif dapat menghambat perkembangan anak berkebutuhan khusus (Mutaalimah, 2024).

3. **Fitur *Screen Sharing* Mempermudah Komunikasi Instruksional**

Dengan fitur *screen sharing,* pendidik dapat memperlihatkan presentasi, grafik, atau simulasi yang membantu memperjelas konsep-konsep abstrak. Hal ini mendukung peningkatan efektivitas transfer informasi sebagaimana dijelaskan dalam teori pembelajaran multimedia. *Zoom Meeting* bermanfaat sebagai media pembelajaran daring karena dilengkapi dengan berbagai fitur pendukung, seperti fitur berbagi layar *(share screen)*, yang menunjang proses belajar-mengajar secara online (Joharis dkk., 2021).

4. **Zoom Menciptakan Lingkungan Komunikatif yang Responsif**

Beragam fitur interaktif yang dimiliki Zoom mampu membangun suasana komunikasi yang responsif serta mendorong partisipasi aktif siswa. Efektivitas ini semakin optimal apabila pengguna mampu mengatur dan memanfaatkan interaksi digital dengan baik. Pembelajaran yang memanfaatkan perangkat digital dan teknologi informasi diarahkan tidak hanya untuk menjalankan fungsi sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga untuk membentuk generasi yang religius serta cakap dalam teknologi (Ma'sum dkk., 2025).

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING *ZOOM MEETING*

https://us06web.zoom.us/j/84270031792?pwd=4fVDcCYOWzKhx9hIadjURNHs8bm4rE.1

(link *zoom meeting*)

Gambar 1. Mahasiswa melaksanakan pembelajaran daring *zoom meeting*

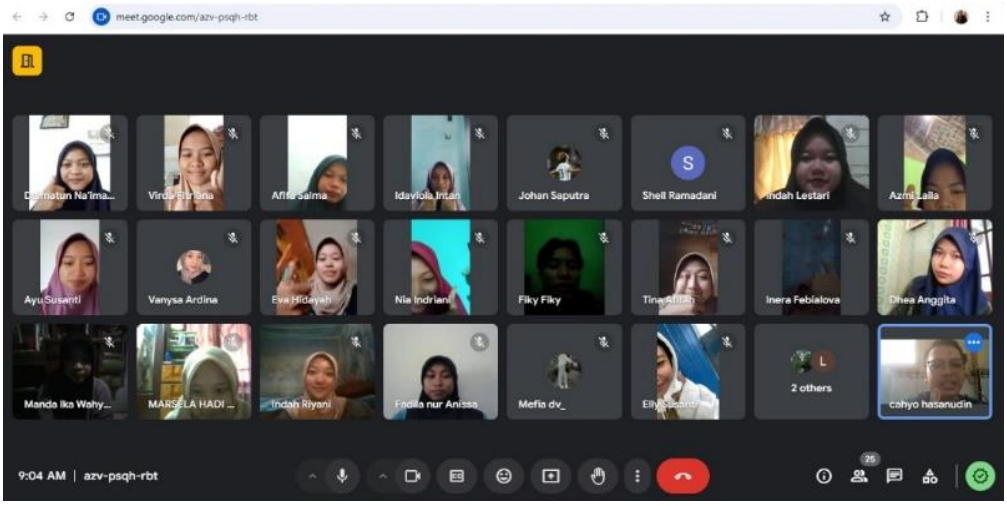

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat: 1) Zoom Memungkinkan Komunikasi Sinkronis yang Efektif. 2) Fitur Chat Mendukung Komunikasi Tambahan yang Inklusif. 3) Fitur *Screen Sharing* Mempermudah Komunikasi Instruksional. 4) Zoom Menciptakan Lingkungan Komunikatif yang Responsif.

REFERENSI

Widodo, A., & Nursaptini, N. (2020). Problematika pembelajaran daring dalam perspektif mahasiswa. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 4*(2), 100-115. https://doi.org/10.30651/else.v4i2.5340

Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Genta Mulia, 12*(2). file:///C:/Users/HP/Downloads/4.1+Mira+Juliya%20(2).pdf

Haryadi, R., & Selviani, F. (2021). Roblematika pembelajaran daringdi masa pandemi covid-19. *Academy of Education Journal, 12*(2), 254–261. https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.447

Megantari, A. T., Nurlaeli, A., & Ma'sum, S. R. (2025). Strategi kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Islam era digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bekasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *23*(2), 697-704. https://doi.org/10.36835/jipi.v23i2.50

Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas pembelajaran daring terintegrasi di era pendidikan 4.0. Didaktis: *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan, 20*(2), 129-135. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didakti…

Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi COVID 19 bagi mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal basicedu, 5*(1), 367-375. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669

Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis efektifitas pembelajaran daring (online) untuk siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada saat pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan, 1*(1), 1-7. https://www.academia.edu/download/64275703/Analisis_Efektifitas_Pembelajaran_Daring.pdf.

Jahrir, A. S., & Tahir, M. (2021). *Impact of zoom Application* media as *online learnig* media during the covid-19 pandemic. Klasikal: *Journal of education, language Teaching and science, 2*(3), 9–18. https://doi.org/10.52208/klasikal.v2i3.64

Engko, C., & Usmany, P. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online. *Jurnal Akuntansi, 6*(1), 23-38. https://doi.org/10.30598/jak.6.1.23-38

Setyorini, E (2022). Efektifitas pemanfaatan *zoom meeting* terhadap bekerja dari rumah ada masa pandemi covid-19. Academia: *Jurnal Inovasi Riset Akademik, 2*(1), 11-20. https://doi.org/10.51878/academia.v2i1.1076

Sukawati, S. (2021). Pemanfaatan zoom meeting dan google classroom dalam mata kuliah inovasi pembelajaran berbasis *lesson study. Semantik, 10*(1), 45-54. https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p45-54

Ramdani, A. K., Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). Pemanfaatan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Karawang Barat. Attaqwa: *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 17*(02). https://doi.org/10.54069/attaqwa.v17i02.140

Wulandari, T. A. (2020). Pemanfaatan aplikasi *zoom cloud meeting* sebagai media *e-learning* dalam mencapai pemahaman mahasiswa di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Common, 4*(2), 171-190. https://doi.org/10.34010/common.v4i2.4436

Wisman, Y. (2017). Komunikasi efektif dalam dunia pendidikan. *Jurnal Nomosleca, 3*(2). https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2039

Handayani, T. (2011). Membangun komunikasi efektif untuk meningkatkan kualitas dalam prosesbelajar mengajar. Ta'dib: *Jurnal Pendidikan Islam, 16*(02), 273-302. https://doi.org/10.19109/td.v16i02.64

Asriadi, A. (2020). Komunikasi efektif dalam organisasi. Retorika: *Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 2*(1), 36-50. https://doi.org/10.47435/retorika.v2i1.358

Miftah, M. (2019). Strategi komunikasi efektif dalam pembelajaran. *Jurnal Teknodik, 12*(2), 084–094. https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i2.473

Iswari, F. (2022). Strategi komunikasi efektif guru dalam pembentukan karakter siswa SMPN 64. *Gandiwa Jurnal Komunikasi, 2*(1), 12-19. https://doi.org/10.30998/g.v2i1.1033

Rahayu, F. R. (2023). Strategi komunikasi efektif guru dalam membentuk kepercayaan diri siswa di MTs YPK Cijulang. *Jurnal Pelita Nusantara, 1*(1), 116-123. https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i1.128

Nasukah, B., Sulistyorini, S., & Winarti, E. (2020). Peran komunikasi efektif pemimpin dalam meningkatkan kinerja institusi. Al-Tanzim: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4*(1), 81-93. https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/index

Maulia, S. (2023). Peran komunikasi efektif guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar (SD). Elementa: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5*(1). file:///C:/Users/HP/Downloads/2310-Article%20Text-8096-1-10-20230812%20(1).pdf

Yanti, S. (2019). Peran komunikasi efektif dan efesien dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 5*(1), 51-59. Retrieved from https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/70.

Pohan, A. E. (2020). Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Penerbit CV. Sarnu Untung.

Fitriya, D., Magdalena, I., & Fauziah Fadhillahwati, N. (2021). Konsep pembelajaran daring di erapandemi COVID-19. Cerdika: *Jurnal ilmiah Indonesia, 1*(3),182-188.

Hidayat, M. T., Hasim, W., & Hamzah, A. (2024). Pembelajaran daring selama pandemi Covid-19: solusi atau masalah baru dalam pembelajaran? *Journal Civics AndSocial Studies, 4*(2), 47–56. https://doi.org/10.31980/journalcssv4i2.129.

Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf.

Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf.

Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585.

Nasukah, B., Sulistyorini, S., & Winarti, E. (2020). Peran komunikasi efektif pemimpin dalam meningkatkan kinerja institusi. Al-Tanzim: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4*(1), 81-93. https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/index

Sosiawan, E. A., & Ratnawati, R. (2023). Model komunikasi pembelajaran pedagogik pada Sekolah Menengah Pertama dalam pembelajaran daring Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *21*(1), 163-176. https://doi.org/10.31315/jik.v21i1.6475

Mutaalimah, N. (2024). Penggunaan teknologi dalam mendukung pendidikan inklusif.

Sihombing, R. M., Sinaga, P. C., Seliqua, S., & Joharis, M. (2021). Manfaat aplikasi Zoom Meeting terhadap proses pembelajaran daring siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tiga Runggu. In Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar*, *3*(1), 321-326 FBS Unimed Press. https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43421/1/Fulltext.pdf.